

IbM BAGI GURU AKUNTANSI INSTANSI/LEMBAGA SE-KOTA SALATIGA

Ahmad Nurkhin, Nurdian Susilowati

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

Abstark

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Salatiga adalah berdasarkan hasil koordinasi dengan Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Salatiga pada bulan Juni 2018. Diperoleh informasi bahwa guru-guru akuntansi SMK di Kota Salatiga sebagai berikut: (1) kurangnya pemahaman guru pada kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah yang ada di kurikulum 2013 revisi; (2) guru akuntansi belum dapat menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah; dan (3) guru akuntansi belum dapat melakukan pencatatan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah. Metode penyelesaian masalah adalah pelaksanaan pelatihan bagi guru. Di samping itu, tim pengabdian menyusun modul akuntansi pemerintahan daerah dan melaksanakan kegiatan pendampingan untuk membantu peserta dalam memahami materi. Kegiatan pengabdian diikuti 24 guru akuntansi SMK se kota Salatiga. Kegiatan dilaksanakan di laboratorium akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga. Kegiatan dibuka oleh kepala sekolah dan dipandu oleh ketua program studi. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan kepada guru dengan memberikan modul yang telah disusun. Peserta kegiatan dapat mengikuti dengan baik dan antusias. Peserta dapat langsung menyampaikan pendapat dan pertanyaan dalam kegiatan pelatihan. Narasumber kegiatan adalah Nurdian Susilowati, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen Akuntansi Sektor Publik FE UNNES. Narasumber didampingi tim pengabdian.

Kata Kunci: Kurikulum 2013 revisi, Kompetensi Dasar, Akuntansi pemerintah daerah, guru

Pendahuluan

Analisis Situasi

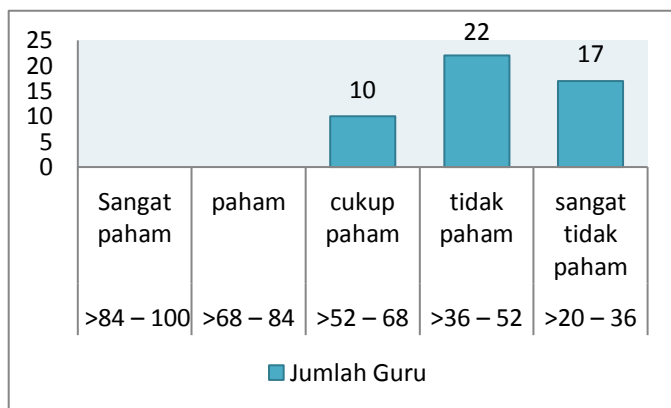
Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Disamping itu, sebagai guru profesional harus mewujudkan otonomi pedagogisnya (pemberdayaan diri secara kreatif) yang dicirikan: (1) secara terus menerus memperbaiki file profesinya sebagai suatu keharusan, (2) berpartisipasi aktif dalam kaitan dengan pekerjaannya. Contoh berpartisipasi aktif dalam kaitan dengan pekerjaan yaitu (1) mengembangkan kurikulum, (2) memilih peralatan dan bahan pembelajaran; (3) secara berkelanjutan mempelajari perkembangan informasi dan keterampilan profesionalnya; (4) melanjutkan penelitiannya terhadap peningkatan pengetahuan.

Salah satu tugas guru adalah melakukan pengembangan kurikulum dan update materi ajar. Pada tahun 2017 dilakukan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar, menengah, atas, dan kejuruan. Semula kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan adalah kurikulum 2013, selanjutnya menjadi kurikulum 2013 revisi. Perbedaan dalam kurikulum 2013 adalah pada penekanan kompetensi inti. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.

Pada kurikulum 2013 ada empat kompetensi inti yang harus dikuasai oleh siswa yaitu (KI-1) menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, (KI-2) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, dan peduli; (KI-3) memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora; (KI-4) mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan dalam kurikulum 2013 revisi hanya menekankan pada KI-3 dan KI-4 dengan asumsi bahwa KI-1 dan KI-2 diintegrasikan dalam setiap pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 revisi pada tingkat satuan pendidikan menengah kejuruan ada kompetensi dasar baru. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK. Kompetensi dasar tersebut adalah Memahami dan menerapkan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah/instansi dan siklus akuntansi pemerintah daerah/instansi. Kompetensi dasar tersebut mulai diajarkan pada tahun ajaran 2018 khususnya bagi kelas XI. Adanya kompetensi baru, maka mengharuskan guru untuk update materi akuntansi pemerintah daerah. Minimnya pengetahuan guru pada kompetensi dasar tersebut akan menghambat proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

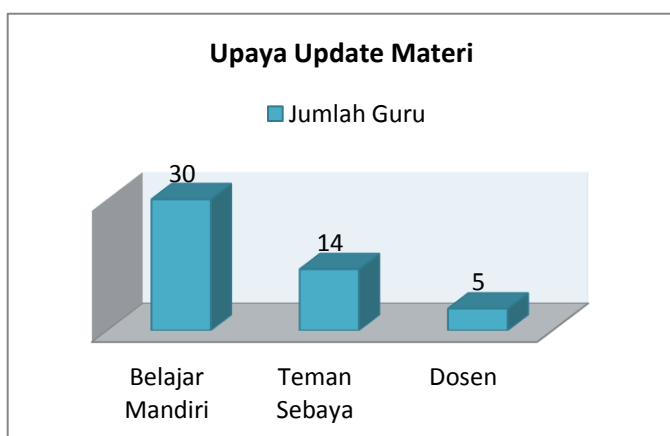
Minimnya pengetahuan kompetensi dasar akuntansi pemerintahan daerah/instansi juga terjadi pada guru akuntansi di SMK se-Kota Salatiga. Berikut tabel tingkat pemahaman guru pada kompetensi dasar akuntansi pemerintahan/instansi.



Sumber: Kegiatan Pengabdian Tahun 2017

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwa 10 guru cukup paham pada kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah daerah. Selanjutnya 22 guru tidak paham dan selebihnya 17 guru sangat tidak paham pada kompetensi dasar tersebut. Sepuluh (10) guru cukup paham pada kompetensi dasar tersebut karena guru tersebut belajar materi akuntansi pemerintah daerah pada jenjang kuliah S2. Sehingga mereka telah memiliki pengetahuan awal tentang akuntansi pemerintah daerah/instansi. Sedangkan 22 guru tidak paham pada kompetensi tersebut, karena ketika kuliah S1 hanya membahas mengenai sebagian kecil akuntansi pemerintah daerah/instansi. Perkembangannya belum luas seperti pada tahun 2005-nan. Selebihnya 17 guru mengatakan sangat tidak paham, karena belum pernah belajar materi kompetensi dasar tersebut di bangku kuliah S1.

Sebagian guru juga melakukan update materi dengan cara belajar mandiri dan belajar dengan teman sebaya yang memiliki pengetahuan kompetensi dasar tersebut. Berikut tabel upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam update materi kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah daerah.



Sumber: Data Pengabdian 2017

Berdasarkan grafik batang diatas diketahui bahwa 30 guru melakukan upaya update materi akuntansi instansi/pemerintah daerah melalui belajar mandiri. Belajar mandiri dengan membaca buku literatur, membaca artikel pada jurnal ilmiah, dan menggunakan sumber-sumber belajar yang ada di internet. Disamping itu, guru juga melakukan pencarian materi melalui teman sebaya. Biasanya guru melakukan sharing ilmu dengan guru yang pernah belajar materi tersebut. Sehingga sangat membantu dalam pemahaman materi. Selebihnya 5 orang guru bertanya dan sharing pengetahuan dengan dosennya ketika kuliah S1 dan S2. Guru yang melakukan sharing dengan dosen biasanya bagi mereka yang sedang studi lanjut S2.

Guna mendukung dan mewujudkan profesionalitas guru, maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi UNNES bermaksud mengadakan pelatihan dan sosialisasi kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah daerah sebagai follow up dari pengabdian tahun sebelumnya. Mengingat pentingnya pemahaman pada kompetensi dasar tersebut maka dengan kerjasama Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Salatiga berinisiasi mengupdate pengetahuan tentang kompetensi dasar tersebut. Jika guru paham kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah daerah maka akan mempermudah guru dalam melakukan transfer knowledge kepada peserta didik dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. jika pembelajaran berjalan dengan lancar, maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Permasalahan Mitra

Ada empat kompetensi dasar guru yang harus dikembangkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guna mendukung peningkatan kompetensi profesional guru maka guru harus selalu update materi pelajaran. Dalam kurikulum 2013 revisi ada kompetensi dasar baru yaitu kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah daerah. Sebagian besar guru masih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah pada kompetensi tersebut. Oleh karena itu permasalahan yang akan diselesaikan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- Pemahaman Siklus Akuntansi Instansi/Pemerintah Daerah
- Pemahaman Persamaan Dasar Akuntansi Pemerintah Daerah

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Pemerintah Daerah

Banyak definisi akuntansi yang dirumuskan oleh para ahli akuntansi atau lembaga yang berwenang. Salah satu definisi akuntansi mengatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa yang fungsinya menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih diantara beberapa alternatif tindakan. Dari definisi akuntansi di atas dapat diambil beberapa hal penting (1) akuntansi adalah kegiatan jasa yang menghasilkan informasi (2) informasi akuntansi bersifat

keuangan mengenai entitas tertentu (3) informasi akuntansi tersebut berguna sebagai dasar dalam mengambil keputusan ekonomi.

Reformasi Keuangan Negara yang ditandai dengan lahirnya paket UU di bidang Keuangan Negara pada tahun 2003 dan 2004 mengamanatkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik (good governance) yang antara lain berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mengikuti international best practices yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Reformasi keuangan negara mencakup reformasi di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Hal ini ditandai dengan kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan negara berupa laporan keuangan pemerintah yang setidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan Negara dan badan lainnya. Saat ini pemerintah telah menyusun Laporan Keuangan dengan Basis Kas Menuju Akrual yang merupakan basis transisi sampai dengan akuntansi berbasis akrual sebagaimana ditetapkan dengan paket UU bidang keuangan Negara dapat diterapkan di Indonesia.

Dasar hukum penerapan akuntansi berbasis akrual adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara:

- a. Pasal 1:
 - Pendapatan negara/daerah adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
 - Belanja negara/daerah adalah kewajiban pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- b. Pasal 70 ayat (2):
Ketentuan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 dan Pasal 13 Undang-undang ini dilaksanakan selambat-lambatnya pada tahun anggaran 2008 dan selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas.

Ruang Lingkup Akuntansi Pemerintah Daerah

Besarnya peranan pemerintah sebagai entitas sektor publik yang paling besar dan dominan dilakukan upaya untuk membuat standar yang relevan dengan praktik Organisasi Sektor Publik baik oleh IAI maupun Pemerintah. Perubahan paradigma terhadap penggunaan mainstream anggaran/basis anggaran. Perubahan terhadap aspek pelaksanaan pengelolaan dar I administrative ke manajemen saintifik. Perubahan basis akuntansi yang digunakan dari single entry ke double entri dan dari cash basis ke accrual based. Berikut kedudukan Akuntansi Keuangan Daerah.



Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Permendagri No. 64 Th 2013) sebagai berikut.

- a. Laporan Realisasi
- b. Anggaran dan Laporan Perubahan SAL
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional
- e. Laporan Perubahan Ekuitas
- f. Laporan Arus Kas
- g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Adapun Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dan siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan LO, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berikut keterkaitan antar laporan keuangan tersebut.

Laporan Operasional	
Pendapatan	500
Beban	(200)
Surplus/Defisit Opr	300
Kegiatan non Operasional	60
Surplus/Defisit LO	360
Laporan Perubahan Ekuitas	
Ekuitas Awal	1.000
Surplus/Defisit LO	360
Ekuitas Akhir	1.360
Neraca	
Aset	2.000
Kewajiban Ekuitas	640
1.360	

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

Berdasarkan paparan analisis situasi di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kompetensi guru dalam bidang akuntansi pemerintahan daerah. Kompetensi yang dimaksud mencakup Siklus akuntansi akuntansi pemerintah daerah Persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah.

Manfaat

Manfaat dari pengabdian ini adalah pertama, guru akuntansi dapat memahami kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah dalam kurikulum 2013 revisi. Kedua, guru akuntansi dapat menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah; dan ketiga guru akuntansi dapat melakukan pencatatan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah. Sehingga pengetahuan dan pemahaman guru akan semakin bertambah.

METODE PELAKSANAAN

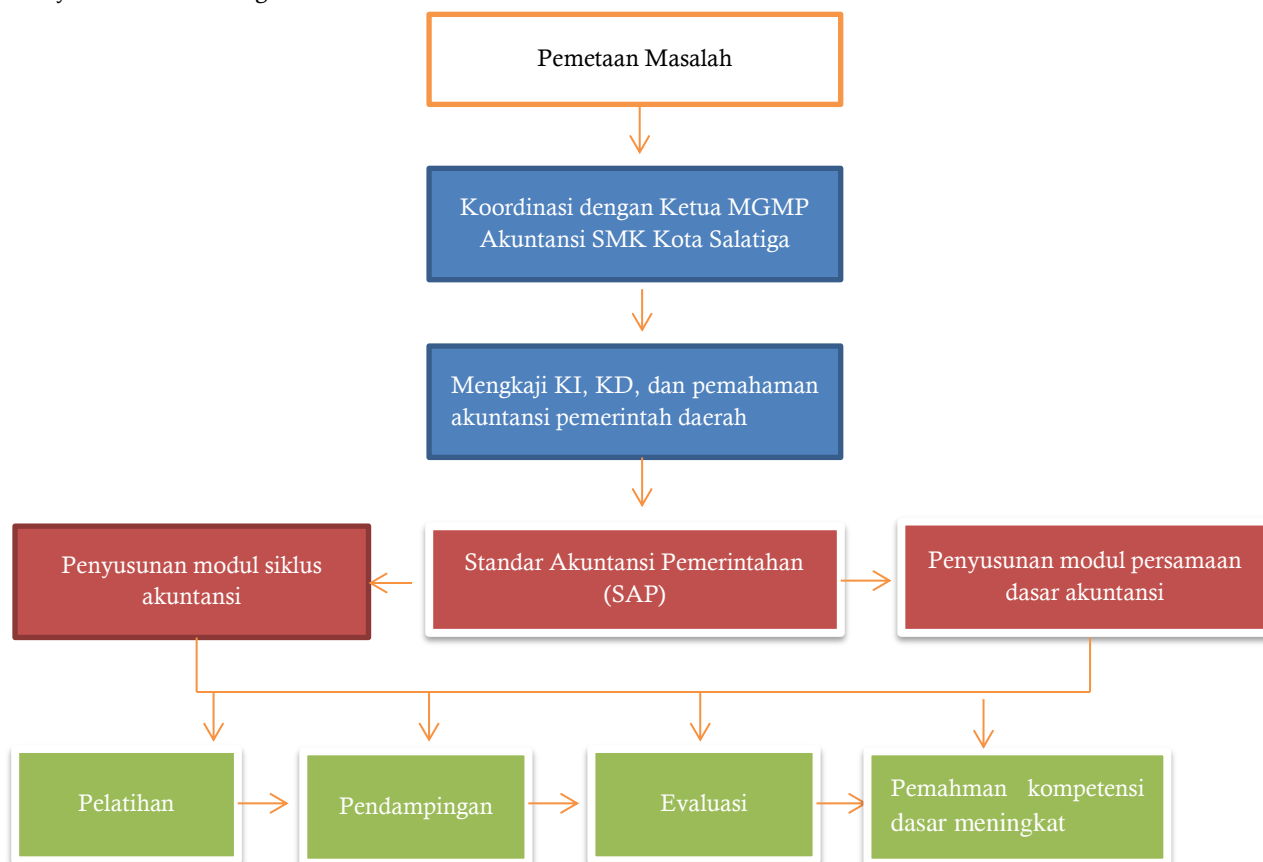
Metode Pendekatan

Untuk mencapai target luaran yang telah direncanakan akan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut.

Masalah	Metode	Sasaran	Target Luaran
Siklus akuntansi akuntansi pemerintah daerah	Pelatihan Siklus akuntansi akuntansi pemerintah daerah.	Guru Akuntansi SMK Kota Salatiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah 2. Dapat menyebutkan dokument transaksi yang ada di instansi pemerintah daerah 3. Dapat melakukan pencatatan 4. Dapat melakukan pengikhtisaran 5. Dapat menyusun laporan keuangan instansi pemerintah
Persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah	Pelatihan Persamaan Dasar Akuntansi	Guru Akuntansi SMK Kota Salatiga	Dapat melakukan pencatatan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah

Prosedur Kerja

Guna mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka prosedur kerja yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut.



Berdasarkan gambar di atas tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan ketua MGMP Akuntansi SMK kota Salatiga. Selanjutnya melakukan analisis Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar serta pemahaman guru pada kompetensi tersebut. Dengan dasar kemampuan guru, maka disusun modul siklus akuntansi dan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah dengan dasar SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan). Setelah itu dilakukan pelatihan, pendampingan, evaluasi sehingga dapat dilihat tingkat pemahaman guru.

Partisipasi Mitra

Dukungan positif dari mitra antara lain:

1. Ketua MGMP Akuntansi Kota Salatiga siap bekerjasama untuk mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memfasilitasi tempat pelaksanaan;
2. Dengan dukungan Ketua MGMP Akuntansi Kota Salatiga, semua guru akuntansi siap mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari awal kegiatan sampai dengan selesai;
3. MGMP Akuntansi Kota Salatiga memfasilitasi tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

HASIL YANG DICAPAI

Koordinasi Dengan Ketua MGMP Akuntansi

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Salatiga pada bulan Juni 2018 diperoleh informasi bahwa guru-guru akuntansi SMK di Kota Salatiga sebagai berikut: (1) kurangnya pemahaman guru pada kompetensi dasar akuntansi instansi/pemerintah yang ada di kurikulum 2013 revisi; (2) guru akuntansi belum dapat menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah; dan (3) guru akuntansi belum dapat melakukan pencatatan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah. Oleh karena itu, dilakukan inisiasi pemahaman akuntansi pemerintah daerah dengan topik yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Topik-topik tersebut adalah ruang lingkup akuntansi pemerintah daerah, jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah, dan persamaan dasar akuntansi keuangan daerah.

Narasumber dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah dosen akuntansi sektor publik Jurusan Pendidikan Ekonomi UNNES. Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2018 bertempat di SMK Negeri 1 Salatiga. Peserta kegiatan berjumlah 30 guru akuntansi SMK Se-Kota Salatiga. Saat ini, Tim Pengabdian menyusun Modul Akuntansi Instansi/Pemerintah. Sampai saat ini modul tersebut telah selesai disusun. Harapannya semua dapat berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya pemahaman guru terhadap materi ajar dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, tujuan pembelajaran

dapat dengan mudah dicapai. Tingkat pemahaman guru terhadap materi ajar akuntansi instansi/pemerintah dapat ditunjang dari pemenuhan bahan ajar yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan ketekunan dan kreatifitas guru untuk dapat mengembangkan profesionaliasnya.

Kegiatan pengabdian yang telah direncanakan pada tanggal 25 Agustus 2018 tidak dapat dilaksanakan dikarenakan bertepatan dengan agenda sekolah sehingga kegiatan pengabdian dijadwal ulang. Tim pengabdian dan ketua MGMP kemudian berkoordinasi melalui telepon untuk menentukan pelaksanaan kegiatan. Dan disepakati pada tanggal 13 September 2018.

Tim pengabdian melanjutkan penyusunan modul yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat disusun oleh tim pengabdian selama bulan Juni. Tim pengabdian melakukan review atas modul yang disusun. Modul berisi topik sebagai berikut: (1) ruang lingkup akuntansi pemerintah daerah; (2) jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah; dan (3) persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan pada hari Kamis, 13 September 2018 di ruang laboratorium Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga. Kegiatan diikuti 26 guru akuntansi se Kota Salatiga. Kegiatan dibuka dengan sambutan Kepala SMK Negeri 1 Salatiga, Haris Wahyudi, S.Pd., M.Pd. Kepala sekolah menyambut baik kegiatan pengabdian ini dan diharapkan dapat dilaksanakan di masa yang akan datang dengan topik yang berbeda. Kepala sekolah juga berharap dosen UNNES untuk berkenan menjadi guru tamu di SMK Negeri 1 Salatiga dan sekolah-sekolah lainnya. Kepala sekolah juga memberikan semangat kepada peserta untuk terus meningkatkan pemahaman atas perkembangan dunia akuntansi yang cukup pesat seperti perkembangan teknologi informasi.

Narasumber kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat adalah ibu Nurdian Susilowati, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen Akuntansi Sektor Publik FE UNNES. Ketua tim pengabdian mendampingi narasumber dalam kegiatan pelatihan tersebut. Tim pengabdian juga dibantu oleh dua mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan praktik PPL di SMK Negeri 1 Salatiga, yaitu Nur Haniffah dan Ummi Salamah. Narasumber menggunakan modul akuntansi pemerintah yang telah dibuat sebelumnya untuk memberikan penjelasan kepada peserta.

Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah ruang lingkup akuntansi pemerintah daerah; jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah; dan persamaan dasar akuntansi pemerintah daerah. Narasumber menggunakan metode tanya jawab untuk memahami materi. Artinya, peserta diperbolehkan menyampaikan pertanyaan dan tanggapan secara langsung ketika narasumber menyampaikan materi. Guru telah memiliki pemahaman sebelumnya dan sangat antusias dalam mengikuti

kegiatan pengabdian. Hal ini tampak pada banyaknya guru yang ingin menyampaikan pertanyaan.

Narasumber juga memberikan latihan setelah memberikan materi dan contoh. Hal ini agar guru mempunyai pemahaman dan keterampilan dalam menyelesaikan kasus terkait dengan akuntansi pemerintah Lembaga. Tim pengabdian juga memberikan pendampingan kepada guru.

Kegiatan berakhir pada pukul 16.00 dan ditutup dengan kegiatan foto Bersama. Di samping itu, guru menyampaikan kesan dan pesan kepada tim pengabdian. Guru mengharapkan dapat diberikan modul yang lebih komprehensif dan dilengkapi soal-soal latihan disertai kunci jawaban. Modul tersebut akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar peserta menganggap kegiatan pengabdian ini adalah bermanfaat dan dapat meningkatkan kompetensi guru pada materi akuntansi instansi/Lembaga, khususnya akuntansi pemerintahan daerah.



Foto 1. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Salatiga dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, walaupun mengalami kendala penundaan

pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan diikuti guru akuntansi se kota Salatiga.

2. Peserta kegiatan antusias dan menganggap kegiatan pengabdian sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi akuntansi pemerintahan daerah.
3. Tim pengabdian dapat menyusun modul akuntansi pemerintahan daerah dengan baik.

Saran

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Diperlukan persiapan yang baik dan koordinasi secara intensif dengan mitra pengabdian;
2. Diperlukan kegiatan lanjutan untuk memantapkan pemahaman guru dalam materi akuntansi instansi/lembaga. Di samping itu, modul yang telah disusun diharapkan dapat diperbaiki dan ditambahkan materi serta soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa. Jakarta:Erlangga
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. Akuntansi Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Erlina, dkk. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta:Salemba Empat
- Makawimbang, Hernold Ferry. 2016. Kompilasi Peraturan Perundang-udangan tentang Desa, Sistem Pengelolaan dan Tanggung Jawab Dana Desa. Jakarta: Penerbit Libri
- Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta:Salemba Empat
- Bastian, Indra.2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta:Erlangga
- bapermades.jatengprov.go.id